

**PENERAPAN PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN  
(DARING) PADA ANAK USIA DINI SELAMA PANDEMI  
VIRUS COVID-19 DI KELOMPOK A BA AISYIYAH  
TIMBANG KECAMATAN KEJOBONG KABUPATEN  
PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN  
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**Oleh**

**SRI ANITA**

**NIM. 1617406130**

**PROGRAM STUDY PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2020**

**Penerapan Pembelajaran Dalam Jaringan (daring) Pada Anak Usia Dini  
Selama Pandemi Virus Covid-19 Di Kelompok A BA Aisyiyah Timbang  
Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga**

Sri Anita  
NIM : 1617406130

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran dalam jaringan (daring) pada anak usia dini di kelompok A BA Aisyiyah Timbang Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga sebagai layanan pendidikan dimasa tanggap darurat covid-19. Persoalan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan dan tahapan pembelajaran dalam jaringan selama pandemi Covid-19 di BA Aisyiyah Timbang?. Subjek penelitian ini adalah Kepala sekolah, guru kelompok A, dan orang tua dari kelompok A sejumlah 16 orang.

Data primer diperoleh melalui wawancara yang mendalam dengan subjek penelitian yang dilanjutkan dengan observasi dan dokumentasi sebagai proses awal analisis. Selanjutnya, dianalisis dengan mereduksi dan mengklasifikasikan data. Setiap analisis dinarasikan secara deskriptif dan disimpulkan sesuai dengan pertanyaan rumusan masalahnya. Berdasarkan hasil identifikasi, penerapan pembelajaran dalam jaringan selama pandemi Covid-19 di BA Aisyiyah Timbang dilakukan melalui tahapan tujuan, perencanaan, materi, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran dalam jaringan menggunakan aplikasi *WhatsApp* yang tergabung dalam *WhatsApp Group* kelas A. Pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan meliputi kegiatan pembukaan, kegiatan inti, teknik tampilan dan *sharing* ilmu. Dan yang terakhir tahapan evaluasi pembelajaran daring yang berisi penilaian terhadap hasil kegiatan anak yang dikirim melalui video, foto, dan *voicenote* dan digunakan sebagai dasar penilaian harian, mingguan, bulanan, dan akhir semester.

**Kata Kunci : Pembelajaran Daring, Anak Usia Dini, Virus Covid-19**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Definisi Operasional .....	4
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat.....	6
E. Kajian Pustaka .....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Pembelajaran Dalam Jaringan .....	10
1. Pengertian Pembelajaran Dalam Jaringan.....	10
2. Karakteristik Pembelajaran Dalam Jaringan .....	11
3. Manfaat Pembelajaran Dalam Jaringan.....	12
4. Aplikasi Pembelajaran Dalam Jaringan .....	13
B. Pembelajaran Anak Usia Dini .....	17
1. Pengertian Anak Usia Dini.....	17
2. Karakteristik Anak Usia Dini .....	17
3. Pengertian Pembelajaran Anak Usia Dini .....	18

4. Model-model Pendekatan Pembelajaran Anak Usia Dini..	19
5. <i>Developmentally Appropriate Practice</i> (DAP) sebagai Acuan Pengembangan Pembelajaran .....	21
C. Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19.....	23
D. Pembelajaran Daring Anak Usia Dini.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Setting Penelitian (Tempat dan Waktu Penelitian).....	29
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Gambaran Umum.....	34
1. Sejarah Berdirinya BA Aisyiyah Timbang.....	34
2. Alamat dan Peta Lokasi.....	35
3. Karakteristik Lembaga.....	36
4. Visi, Misi, dan Tujuan.....	36
5. Program Tahunan BA Aisyiyah Timbang.....	38
6. Profil BA Aisyiyah Timbang.....	40
7. Keadaan Siswa dan Guru BA Aisyiyah Timbang.....	41
8. Struktur Organisasi BA Aisyiyah Timbang.....	43
B. Deskripsi Hasil Penelitian Penerapan Pembelajaran Dalam Jaringan Selama Pandemi Virus Covid-19 di BA Aisyiyah Timbang.....	48
1. Tujuan Pembelajaran Daring.....	48
2. Perencanaan Pembelajaran Daring.....	49
3. Materi Pembelajaran Daring .....	52
4. Pelaksanaan Pembelajaran Daring .....	53
5. Evaluasi Kegiatan Pembelajaran Anak .....	63
C. Analisis Data Hasil Penelitian .....	65
1. Tujuan Pembelajaran Daring.....	65

2. Perencanaan Pembelajaran Daring .....	66
3. Materi Pembelajaran Daring .....	66
4. Pelaksanaan Pembelajaran Daring .....	67
5. Evaluasi Kegiatan Pembelajaran Anak .....	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A. Simpulan.....	70
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>92</b>

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Era revolusi industri 4.0 menjadi isu akhir-akhir ini, bahkan menjadi isu Internasional. Era dimana keterampilan dan kepemimpinan seseorang menjadi kemampuan untuk bertahan dalam Era Transformasi Teknologi yang begitu cepat. Era yang mempengaruhi seluruh sudut kehidupan termasuk pendidikan. Kemajuan pendidikan menjadi tolak ukur atau ujung tombak kemajuan bangsa, karena lewat pendidikan kita dapat meningkatkan kemampuan sumber daya manusia.

Dunia pendidikan harus senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Implementasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan salah satunya dapat diwujudkan melalui pembelajaran dalam jaringan (daring). Melalui pembelajaran daring tidak mengharuskan guru dan peserta didik saling bertatap muka.

Dewasa ini ancaman wabah virus Corona tengah dihadapi bangsa Indonesia, permasalahan besar sedang dihadapi bangsa ini sebagai musibah nasional. Pandemi Corona virus atau biasa disebut dengan Covid-19 merupakan virus yang pertama kali di temukan di Wuhan, Hubei, Cina mulai dari akhir tahun 2019 hingga saat ini tahun 2020 dan telah mewabah keseluruh penjuru dunia salah satunya di Indonesia. *Syndrom* pernapasan akut berat *corona virus 2 ( Sars Cov 2)*. Sejak pertama kali ditemukan kasus positif Covid-19 pada senin 2 Maret 2020 yang langsung diumumkan oleh Presiden Joko Widodo. Berbagai kebijakan pemerintah diambil guna mencegah penyebaran mata rantai virus Corona atau Covid-19. Berbagai kebijakan yang diambil antara lain seperti, anjuran *sosial distancing, physical distancing*, memakai masker, anjuran mencuci tangan

dengan sabun, dan pola hidup sehat . Selain itu beberapa daerah mengambil kebijakan untuk meliburkan siswa dari tingkat TK sampai dengan Perguruan Tinggi guna mencegah penyebaran mata rantai virus Corona atau Covid-19. Kementrian Pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan surat edaran Nomor 2 Tahun 2020 tentang pencegahan Covid-19 dilingkungan Kemendikbud dan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 Pada satuan Pendidikan. Sedangkan pada tingkat Provinsi terdapat Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 440/0005942 Tentang Pencegahan Mata Rantai penyebaran Covid-19 maka kegiatan belajar mengajar mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini hingga tingkat menengah atas diliburkan berlaku mulai dari tanggal 16 Maret sampai tanggal 29 Maret 2020 serta berubah sesuai dengan surat edaran terbaru.

Himbauan dari Pemerintah sesuai dengan protokol kesehatan tentang prosedur pencegahan penyebaran virus Covid-19 semua kegiatan sekolah harus ditiadakan dan anak-anak belajar dari rumah dan semua guru harus bekerja dari rumah. Dengan penerapan *Work From Home* (WFH) maka semua pihak harus mematuhi aturan yang diberikan. Dengan adanya himbauan ini , guru agar tetap memantau dan memberikan kegiatan kepada murid melalui pembelajaran dalam jaringan (daring). Sebuah tantangan baru bagi guru Pendidikan Anak Usia dini, yang selama ini belum pernah menggunakan penerapan pembelajaran dalam jaringan untuk kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya WFH pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini diharapkan guru tetap bisa memantau perkembangan dan kegiatan anak di rumah , dan terus berinteraksi dengan anak dan orang tua.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka setiap lembaga sekolah dituntut untuk berinovasi dalam kegiatan belajar mengajar tanpa melakukan tatap muka terhadap peserta didiknya. Penerapan teknologi dan komunikasi dalam dunia pendidikan menjadi tidak asing lagi. Seperti yang telah disebutkan dalam kebijakan Ditjen PAUD Tahun 2019

mengenai pemanfaatan TI dalam pelaksanaan program PAUD Dikmas (MOOC, Anggun PAUD, Sahabat Keluarga). Selanjutnya yang menjadi pertanyaan, bagaimana metode pembelajaran dalam jaringan ini dapat dijalankan dalam jenjang pendidikan anak usia dini? Dan penerapan yang tepat yang harus guru PAUD terapkan dalam pembelajaran dalam jaringan. Karena situasi saat ini adalah suatu hal yang sangat fenomena yang sebelumnya tak pernah di bayangkan oleh dunia pendidikan yang harus berhenti total dalam kegiatan di sekolah.

Diberlakukannya libur sekolah dimasa pandemi virus Covid-19 mulai dari jenjang PAUD sampai Perguruan Tinggi maka setiap satuan pendidikan menerapkan pembelajaran jarak jauh demi menjaga dan memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19. Semua kebiasaan berubah, begitu juga dengan pembelajaran-pembelajaran yang harus diterapkan dan tentunya harus tetap berjalan agar anak-anak sekolah tetap bisa belajar dan meningkatkan kemampuan akademiknya. Semua anak yang bersekolah punya hak yang sama untuk tetap menerima kegiatan-kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Jenjang PAUD pun dimasa pandemi darurat virus Covid-19 memungkinkan sekali untuk tetap melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Dengan adanya Teknologi yang semakin canggih, guru-guru yang pintar IT dan orang tua yang semakin mengikuti perkembangan IT. Anak-anak PAUD pun berhak untuk tetap mengikuti kegiatan pembelajaran di masa pademi virus Covid-19 karena mereka juga merupakan bagian dari wajib belajar, dan tentunya agar orang tua yang menyekolahkan anak-anaknya di lembaga PAUD tetap terpenuhi haknya. Bukan hal yang mudah, tetapi sangat mungkin sekali dilaksanakan pembelajaran untuk anak-anak PAUD.

Setelah adanya penerapan WFH dan dunia pendidikan diliburkan sejak tanggal 16 Maret 2020, pada awal April per tanggal 1 April 2020 peneliti melakukan *study* penelitian di Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga terkait dengan penerapan pembelajaran yang diterapkan oleh sekolah-sekolah RA/BA yang ada di kecamatan Kejobong selama sekolah



diliburkan atau masa darurat Covid-19. Melalui wawancara lewat WA kepada beberapa kepala sekolah dan dewan guru serta orang tua RA/BA di Kecamatan Kejobong.

Dari sepuluh lembaga RA/BA di Kecamatan Kejobong yang berhasil peneliti wawancarai, peneliti mengambil penelitian di Kecamatan Kejobong tepatnya di BA Aisyiyah Timbang. Peneliti mengambil penelitian di lembaga ini karena satu-satunya sekolah tertua dan tempatnya yang mudah jangkau, fasilitasnya cukup memadai dengan jumlah siswa yang cukup banyak dan lembaga ini pun menerapkan pembelajaran dalam jaringan selama pandemi Covid-19.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman judul dan memudahkan dalam mengemukakan penegasan istilah dalam latar belakang, maka peneliti tegaskan kata kunci dari judul tersebut adalah:

### **1. Pengertian Pembelajaran Dalam Jaringan**

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 119 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyebutkan bahwa PJJ adalah Pendidikan yang peserta didik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui penerapan prinsip-prinsip teknologi pendidikan/pembelajaran. Menurut Harley (2001:11) menyebutkan bahwa *E-Learning* merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet, atau media jaringan komputer lainnya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dalam jaringan merupakan salah satu pembelajaran *online* atau menggunakan jaringan internet yang tidak harus dilakukan secara tatap muka antara pendidik dan peserta didiknya.

Tujuan Pembelajaran Jarak Jauh menurut Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 119 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah adalah meningkatkan perluasan dan pemerataan akses pendidikan , serta meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan dasar menengah. Manfaat pembelajaran daring menurut Bates dan Wulf(1997:15) dalam Mustofa,dkk.(2019:29) disebutkan terdiri dari 4 hal, yaitu:

1. Meningkatkan Kadar Interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan guru atau instruktur (*enhanceinteractivity*).
  2. Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana saja dan kapan saja (*time and place flexibility*).
  3. Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas ( *potencial to reach a global audience* ) .
  4. Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (*easy updating of content as well as aechivable capabilities*)
2. Pendidikan Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, yang tercakup dalam program pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak pada keluarga (*family child care and home*), pendidikan prasekolah baik swasta maupun negeri, TK, SD (NAEYC, 1992) (Siti Aisyah,dkk,2010:13). Penulis mengkhususkan anak usia dini yang dimaksud adalah anak usia prasekolah sekitar 4-5 tahun yang bersekolah di Kelompok A BA Aisyiyah Timbang

Dengan demikian pengertian dari seluruh konsep judul adalah Penelitian Tentang Penerapan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) pada anak usia dini selama pandemi virus Covid-19 yang dilaksanakan di Kelompok A BA Aisyiyah Timbang.

### 3. Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19

Pada tanggal 16 Maret 2020 terkait dengan adanya kejadian luar biasa (penyebaran Virus Covid-19), maka Indonesia menerapkan adanya aturan untuk belajar dari rumah. Adanya Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) ini telah memaksa manusia pada suatu masa dimana pembelajaran dan pendidikan bukan soal tatap muka dan pertemuan antar guru dengan anak di kelas. Pembelajaran saat ini telah bergeser, yakni tak terbatas ruang dan waktu ataupun topik pembelajaran. Materi pembelajaran yang selama ini disampaikan oleh guru sebatas ruang kelas sudah tak relevan dan tak lagi menjadi trend.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Penerapan pembelajaran daring di BA Aisyiyah Timbang?
2. Bagaimana tahapan dan pelaksanaan pembelajaran daring di BA Aisyiyah Timbang?
3. Bagaimana Kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran daring di BA Aisyiyah Timbang?

### D. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan Rumusan masalah maka tujuan peneliti adalah untuk Mengetahui dan mendeskripsikan penerapan pembelajaran dalam jaringan (daring) pada anak usia dini selama pandemi Covid-19 Di BA Aisyiyah Timbang Kecamatan Kejobong.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat bagi semua pihak yang terkait. Adapun manfaat ini dapat ditinjau dari dua segi yakni dari segi teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca, khususnya Penerapan Pembelajaran Dalam Jaringan (daring) Untuk Anak Usia Dini yang tepat dan seharusnya.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik, untuk meningkatkan pengetahuan dan semangat dalam belajar melalui Pembelajaran Dalam Jaringan (daring).
- b. Bagi pendidik, untuk lebih berinovasi dan kreatif dalam memberikan kegiatan kepada peserta didik melalui penerapan pembelajaran dalam jaringan .
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran dalam jaringan selama pandemi Covid-19 ini.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah yang diteliti. Dari segi ini, maka tinjauan pustaka akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian ini.

Dengan tinjauan pustaka kita dapat mencermati, menelaah, mengidentifikasi penemuan-penemuan yang telah ada yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan untuk mengetahui apa yang ada dan yang belum ada. Selain itu, telaah pustaka juga memaparkan hasil penelitian terdahulu yang bisa digunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian.

Berdasarkan pada penelaahan yang telah dilakukan, penelitian-penelitian yang membahas tentang Penerapan Pembelajaran Dalam Jaringan Pada Anak Usia Dini ditemukan beberapa penelitian yang relevan, yaitu:

Pertama, Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Mokhammad Iklil Mustofa, Muhammad Chodzirin, Lina Sayekti, Universitas Negeri Walisongo Semarang yang berjudul “ *Formulasi Model Perkuliahan*

*Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi*". Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan adalah dalam penerapan formulasi model perkuliahan daring. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan adalah sama sama mengenalkan konsep penerapan daring sebagai sistem informasi dalam pendidikan dan teknologi informasi. Perbedaannya adalah tempat atau lokasi penelitiannya serta objek yang diteliti.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Syarifudin yang berjudul "*Pengembangan Sistem Pembelajaran Online Di SMK Ungaran Tahun 2017*". Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan adalah dalam Pengembangan sistem pembelajaran *Online* di *SMK Ungaran* sama menjelaskan tentang penerapan pembelajaran dalam jaringan kepada peserta didik. Perbedaannya terletak pada tempat penelitian dan *objek* yang diteliti.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Atmoko Nugroho yang berjudul "*Pengembangan Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis WEB*". Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan adalah Pengembangan Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis WEB , penelitian ini sama-sama menerapkan pembelajaran jarak jauh.. Perbedaan dari penelitian ini adalah tempat penelitian dan pada mata pelajaran yang diteliti serta Objek Penelitiannya .

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang tata urutan penelitian ini, maka peneliti mengungkapkan sistematika secara naratif, sistematis dan logis mulai dari bab pertama sampai bab terakhir. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut :

Bab I merupakan pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka , dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan landasan teori dari penelitian yang dilakukan, yang terdiri dari beberapa sub bab.

Bab III yaitu metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, sumber data (lokasi, subyek dan obyek penelitian), teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi), dan teknik analisis data (*data reduction, data display dan conclusion drawing/verivication*).

Bab IV berisi tentang sejarah berdirinya BA Aisyiyah Timbang, visi misi, struktur kepengurusan, keadaan kepala sekolah, pendidik dan peserta didik, sarana dan prasarana pembelajaran, program kegiatan sekolah di BA Aisyiyah Timbang, deskripsi kegiatan pendidikan, program tahunan, dan deskripsi tentang penerapan pembelajaran dalam jaringan (daring) yang diterapkan selama masa darurat Covid-19.

Bab V adalah penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, dan saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat. Kemudian bagian paling akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan mengenai penerapan pembelajaran dalam jaringan (daring) pada anak usia dini selama pandemi virus Covid-19 di kelompok A BA Aisyiyah Timbang dilakukan melalui tahapan perumusan tujuan pembelajaran yaitu memberikan hak belajar kepada peserta didik selama pandemi Covid-19 untuk belajar dari rumah, memantau performa peserta didik secara *kontinue*, memberikan kegiatan pembelajaran yang lebih *fleksible* kepada peserta didik, dan memfasilitasi orang tua untuk *sharing* ilmu terhadap perkembangan anak. Perencanaan pembelajaran daring yang berisi dengan persiapan pembelajaran yang meliputi persiapan, pemberitahuan, mengunduh Aplikasi WA dan kesepakatan guru dan orang tua. Materi pembelajaran daring yang berisi tentang Pengembangan Karakter, Pengembangan FM, NAM, Bahasa, Sosem, Kognitif, dan Seni. Pelaksanaan pembelajaran daring yang meliputi kegiatan pembukaan, kegiatan inti, teknik tampilan dan *sharing* ilmu. Dan yang terakhir tahapan evaluasi pembelajaran daring yang berisi penilaian terhadap hasil kegiatan anak yang dikirim melalui video, foto, dan *voicenote* dan digunakan sebagai dasar penilaian harian, mingguan, bulanan, dan akhir semester.

Kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan pembelajaran daring di BA Aisyiyah Timbang adalah keterbatasan orang tua dalam kepemilikan hp android, pengetahuan orang tua dengan teknologi informasi, jaringan sinyal yang susah, dan keaktifan orang tua dalam peran sertanya mendampingi anak dalam belajar. Pembelajaran daring sebagai upaya dalam pemenuhan hak belajar anak dan orang tua di masa pandemi virus Covid-19 yang sampai saat ini belum selesai.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran dalam jaringan (daring), ada beberapa saran yang perlu penulis sampaikan kepada beberapa pihak, yaitu:

### 1) Guru

Guru harus memiliki persiapan yang jelas mengenai materi yang akan dijadikan bahan pembelajaran kepada orang tua sehingga orang tua bisa menerapkan dan tidak dibingungkan dengan kegiatan bermain. Guru harus lebih memperhatikan kondisi dan situasi lingkungan keluarga peserta didik dan mengambil jalan tengah. Guru selalu mengedukasi orang tua tentang pembelajaran anak usia dini adalah belajar sambil bermain, maka guru harus aktif dalam berkomunikasi dengan orang tua tentang pendampingan anak dalam setiap kegiatan.

### 2) Orang tua

Sebagai orang tua harus mampu berperan aktif dan terbuka melaporkan kepada guru mengenai informasi perkembangan anak selama di rumah. Orang tua harus melaporkan secara jujur melaporkan kepada guru dengan hasil belajar anak di rumah. Orang tua diharapkan dapat selalu memberikan edukasi kepada anak tentang masa darurat virus Covid-19 yang sedang mewabah. Meyakinkan anak tentang alasan anak tidak diperkenankan berangkat kesekolah dan belajar di rumah. Orang tua juga harus tetap semangat sebagai guru di rumah agar anak semakin semangat dalam melaksanakan kegiatan bermain di rumah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ary Purmadi, M. Samsul Hadi.2018 “Pengembangan Kelas Daring Dengan Penerapan Hybrid Learning Menggunakan Chamilo Pada Mata Kuliah Kewarganegaraan”. Disertasi. Fakultas Ilmu Pendidikan,IKIP Semarang.
- Atmoko Nugroho.2017 “Pengembangan Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis WEB”. Skripsi. Fakultas Teknologi dan Komunikasi,Universitas Semarang.
- Haris Hardiansyah, 2004 “*Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-ilmu Sosial*”. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mokhamad Iklil Mustofa, Muhammad Chodzirin, Lina Sayekti, 2019“Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi”. Tesis. Universitas Negeri Walisongo Semarang.
- Siti Aisyah,dkk,2010.” *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*” . Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka
- Suharsini Arikunto. 2002 “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*”. Jakarta: Rienka Cipta
- Sutrisno Hadi.2002.” *Metodologi Research 2*”. Yogyakarta: Andi Ofset,
- Syarifudin . 2017 “Pengembangan Sistem Pembelajaran Online Di SMK Ungaran “ Universitas Negeri Semarang.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 “*Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.” Jakarta

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 “*tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.*” Jakarta
- Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 “*tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19)*”. Jakarta
- Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 2791 Tahun 2020 “*tentang Panduan Kurikulum Darurat Pada Madrasah.*” Jakarta
- Developmentally Appropriate Practice in Early Childhood Programs Serving Children From Birth through Age 8.* National Association for the Education of Young Children. Wasington, DC:1992
- Surat Edaran Kementerian Kesehatan SE HK.02.01/MENKES/202/2020 “*tentang Protokol Isolasi Diri Sendiri Dalam Penanganan Corona Virus Disease (Covid-19)*”. Jakarta
- Fitri, Nur Lailatul. (2019). Pemanfaatan Grup Whatsapp Sebagai Media Informasi Proses Belajar Anak di KB Permata Bunda. *Al Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education Vol, 3 (2), 2019, PP. 151-166.*
- Hayati, Miratul., Purnama, Sigit. (2019). Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. Depok: PT Grafindo Persada.
- Joenady, A. Muis. (2019). Konsep dan Strategi Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0. Yogyakarta: Laksana.
- Soegijoprana, Universitas Khatolik. (2020). *21 “Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi”*, Semarang: Universitas Soegijoprana.
- Sujiono, Yuliani Nuraini. (2009). “*Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*”. Jakarta: Universitas Terbuka.

Susilo, dkk. (2020). Corona Virus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia Vol. 7, No. 1.*

(<https://www.kemendikbub.co.id> diakses pada tanggal 15 April 2020)

(<https://id.m.wikipedia.org>) diunduh pada minggu 31 Mei 2020.

(<https://codemi.co.id>) diunduh pada minggu 31 Mei 2020.

(<https://www.kemdikbud.co.id>) diunduh pada 31 Mei 2020)

(<https://amp-kompas-com.cdn.ampproject.org>) di unduh pada Jumat, 27 Maret 2020.

(<https://infeksiemerging.kemkes.go.id>) di unduh pada 27 Maret 2020.